

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Industri di Indonesia sedang berkembang yang cukup pesat. Pertumbuhan industri yang pesat pada era modern sekarang ini menuntut kinerja dan produktivitas kerja yang optimal dalam pengaturan waktu kerja yang padat. Seluruh energi yang dikerahkan oleh tubuh tanpa pengaturan waktu kerja yang cukup tentunya berimbas pada timbulnya kelelahan kerja baik berupa kelelahan kerja fisik, kognitif maupun psikis. Potensi bahaya banyak terdapat di tempat kerja dan mengakibatkan kerugian baik dari perusahaan, karyawan maupun terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu didalam Industri di Indonesia haruslah didukung oleh program penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar di dalam pelaksanaan \ kegiatan pekerjaan yang berhubungan dengan mesin dan alat berat, maupun alat alat lain nya yang bisa mengakibatkan kecelakaan kerja tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan kecelakaan kerja di dalam lingkungan pabrik atau industri yang sedang berlangsung.

Keselamatan kerja menyangkut segenap proses produksi dan distribusi baik barang dan jasa. Salah satu aspek penting sasaran keselamatan kerja mengingat risiko bahayanya adalah penerapan teknologi, terutama teknologi yang lebih maju dan mutakhir. Namun sampai saat ini masih banyak perusahaan yang mengabaikan masalah K3, sehingga terjadinya risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan tidak bisa dihindari. Secara umum sasaran utama dari kecelakaan kerja adalah karyawan/operator. Setiap kecelakaan yang terjadi selalu menimbulkan kerugian seperti jumlah jam kerja yang hilang, produktivitas menurun dan menurunnya keuntungan perusahaan.

Home Industri Kripik Tempe Ubaey merupakan usaha yang bergerak dibidang makanan yang dimana didalam nya terdapat kegiatan Pembuatan Kripik Tempe yang mengelolah dari kedelai mentah menjadi keripik Tempe yang siap dijual. Pada pembuatan keripik tempe tentunya harus melalui proses pemotongan baik menggunakan mesin ataupun secara manual menggunakan pisau, lalu ada proses

penggorengan yang dimana melibatkan api untuk pemanasan minyak goreng, permukaan yang panas dan resiko yang lain nya yang dapat mengakibatkan resiko terjadi nya kecelakaan dalam bekerja seperti teriris, terbakar, terciprat minyak panas, tertimpa benda tajam dan lain nya jika para pekerja tidak berhati-hati dalam proses produksi.

Permasalahan yang terjadi pada proses produksi keripik tempe didapat para pekerja yang tidak menggunakan alat keselamatan saat bekerja dengan lengkap. Berdasarkan informasi dan hasil pengamatan lapangan yang di lakukan mengenai penelitian terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja. Sebagian besar pekerja tidak memahami apa itu penting nya Keselamatan kerja, Beberapa faktor dilapangan yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja seperti faktor manusia, lingkungan. Dalam penetapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja khususnya pada bidang pekerjaan maupun tempat kerja dimana masing-masing bidang pekerjaan memerlukan prosedur penerapan Keselamatan kerja yang berbeda, satu aspek yang perlu diketahui adalah pengetahuan tentang pentingnya penggunaan alat pelindung diri, kesadaran pada pekerja akan penting nya alat pelindung diri saat bekerja. Dalam sehari mereka memproduksi keripik tempe bisa mencapai 300kg, dengan demikian produksi yang cukup banyak tidak sebanding dengan keselamatan pekerja yang tidak mengenakan alat keselamatan dengan lengkap yang bisa membahayakan keselamatan pekerja. Jika kecelakaan kerja terjadi maka dapat menimbulkan kerugian pada pekerja serta dapat menurunkan produktivitas pekerja sehingga tidak bisa mencapai target yang di inginkan.

Berikut adalah data kecelakaan kerja yang pernah terjadi di Home Industri keripik Tempe yang didapat dari Pemilik usaha adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Data Kecelakaan Kerja Tahun 2021

Kecelakaan Kerja	
Jenis Kecelakaan	Jumlah
Terjatuh/tergelincir	2
Tergores	4
Luka Bakar/Melepuh	11
Kejatuhan Benda	4
Jumlah	21

Sumber : Home Industri Keripik Tempe Ubaey

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis akan menganalisis faktor apa saja yang dapat menimbulkan terjadinya kecelakaan kerja, memberikan solusi pencegahannya demi meningkatkan keselamatan dan Kesehatan kerja dengan menggunakan metode *Job Safety Analysis (JSA)* oleh sebab itu maka penelitian ini cukup menarik untuk dilakukan dalam rangka untuk memberikan masukan kepada pemilik usaha agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang akan mengganggu proses produksi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja para pekerja. Dalam proses penelitian ini menggunakan metode *JSA (Job Safety Analysis)*, serta melakukan *Work Sampling* untuk mengetahui produktivitas pekerja, dengan dapat mengetahui aktivitas dari operator sehingga dapat mengetahui aktivitas operator yang bersifat produktif maupun tidak produktif.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah pada uraian diatas, perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapa penilaian resiko serta pengendaliannya untuk mengurangi potensi kecelakaan kerja pada bagian produksi Keripik Tempe dengan metode *Job Safety Analysis (JSA)* ?
2. Faktor apa saja yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja pada bagian Produksi Home Industri Keripik Tempe Ubaey?
3. Berapa tingkat produktivitas kerja pada pekerja Home Industri Keripik Tempe Ubaey dengan metode *Work Sampling*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengetahui penilaian resiko setiap uraian pekerjaan serta pengendalian resiko untuk mengurangi kecelakaan kerja pada bagian produksi Keripik Tempe dengan metode *Job Safety Analysis (JSA)*.
2. Mampu mengetahui faktor yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja serta pencegahannya pada Home Industri Keripik Tempe Ubaey.
3. Mampu mengetahui tingkat produktivitas kerja pada pekerja Home Industri Keripik Tempe Ubaey dengan metode *Work Sampling*.

1.4. Batasan Masalah

Pembatasan Masalah pada penulisan Tugas Akhir ini dilakukan agar penelitian ini tidak melenceng ke pembahasan lain dan focus kepada permasalahan ini, agar diharapkan hasil yang dicapai lebih efektif dan maksimal :

1. Penelitian ini dilakukan di Home Industri Keripik Tempe Ubaey.
2. Penelitian dilakukan pada bagian produksi Keripik Tempe
3. Pengamatan dilakukan secara langsung dengan melakukan observasi dan wawancara.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Job Safety Analysis (JSA)* dan *Work Sampling*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan pada penulisan Tugas Akhir sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengurangi angka kecelakaan kerja pada Home Industri Keripik Tempe Ubaey khusus nya pada Stasiun Kerja Penggorengan dan dapat memberikan masukan pengetahuan mengenai seberapa pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
2. Bagi Penulis
Dari penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman serta pengetahuan baru dengan secara langsung terjun lapangan melihat kondisi Stasiun Kerja Penggorengan pada Home Industri Keripik Tempe Ubaey serta dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
3. Bagi Pihak Kampus
Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan bagi civitas akademik Institut Teknologi Indonesia, khusus nya untuk Prodi Teknik Industri terutama mengenai masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan metode *Job Safety Analysis* dan Aspek Lingkungan Kerja.

1.6. Sistematika Penulisan

Pembahasan penelitian ini akan dijelaskan dalam 6 bab, dimana dalam satu bab dengan bab lainnya saling berkesinambungan, adapun sistematika dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan, membahas mengenai gambaran latar belakang masalah, perumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II Tinjauan Pustaka, membahas mengenai penjelasan study pustaka atau teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai dasar pendukung dalam menganalisa pemecahan masalah serta hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III Metodologi Penelitian, membahas mengenai penjelasan tentang model pemecahan masalah dan langkah-langkah yang dilakukan dalam usaha memecahkan masalah dengan melihat batasan yang ada.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan dan pengolahan data ini berisikan data-data dari perusahaan yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, sehingga memperoleh hasil dari tujuan Tugas Akhir ini.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada Bab V Analisis dan Pembahasan, membahas mengenai uraian dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan analisis terhadap hasil pengolahan data tersebut.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab VI Kesimpulan dan Saran, membahas mengenai kesimpulan dari hasil analisa pemecahan masalah serta dapat mencerminkan jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dan saran-saran sebagai usulan bagi perusahaan agar menjadi lebih baik lagi.